

DAMPAK EKSTERNALITAS POSITIF PT.PETROKIMIA GRESIK TERHADAP MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF MAQASHID¹⁾

Elfira Rizki Rahmadhani
Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email : Elfirarizki@gmail.com

Sri Herianingrum
Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email : sriheria@yahoo.co.id

ABSTRACT:

This study aims to determine the impact of the positive externalities resulting from the presence of Petrokimia Gresik Ltd. to the public about the industry. Positive externalities resulting from the existence of an industry in the surrounding community to support the increased revenue to achieve public welfare through employment and trade around the industry. The approach used in this study is a qualitative approach. The subjects of this study are Petrochemicals Ltd Dept. Public Relations Section Head, Section Head Petrokimia Gresik Ltd. CSR Dept., and communities around Petrokimia Gresik Ltd that provides the necessary information during the research process. Based on the results of this study indicate that the presence of Petrokimia Gresik Ltd has positive externalities impact on surrounding communities by improving living standards, income, infrastructure development, employment and prosperity.

Keywords: Industry, Externalities Positive, Welfare, Maqashid Syariah

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam adalah agama yang selain bersifat *syumuliah* (sempurna) juga *harakiyah* (dinamis) dan Islam sebagai salah satu agama yang ada dan dianut oleh sebagian besar warga Indonesia. Islam adalah suatu sistem aqidah, syari'ah, dan akhlak. Islam sebagai syari'ah yang dibawah oleh Rasulullah Saw terakhir yang memiliki suatu keistimewaan tersendiri yaitu komprehensif dan universal. Komprehensif berarti Islam merupakan sistem yang lengkap yang terdiri dari semua aspek kehidupan yang mengatur segala tingkah laku manusia dalam

berbagai hubungan manusia dengan Allah SWT atau sebaliknya beserta dengan adab-adabnya maupun manusia dengan dirinya sendiri, masyarakat, alam, atau makhluk lainnya. Universal yang artinya Islam itu merupakan sistem yang menyeluruh yang berlaku tidak saja untuk suatu umat pada suatu tempat dan waktu tertentu saja, tetapi bagi semua manusia di berbagai macam aturan hidup didalamnya mu'amalah dan sistem perekonomian. Semua yang dibutuhkan dalam kehidupan ini telah dijelaskan secara sempurna dengan aturan yang adil dan susunan yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan Islam

¹⁾Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi yang ditulis oleh Elfira Rizki Rahmadhani, NIM: 041211431008, yang diuji pada 24 Mei 2016

merupakan suatu cara hidup, *way of life*, yang membimbing seluruh aspek kehidupan.

Pada aspek kehidupan terdapat suatu unsur yang saling menguntungkan antara satu elemen dengan elemen yang lain. Elemen-elemen yang menguntungkan tersebut mempunyai berbagai macam sektor, salah satu darisektor yang dikembangkan dalam rangka untuk pelaksanaan pembangunan ekonomi dalam suatu negara adalah sektor industri. Menurut Todaro (2000:17) pembangunan suatu negara dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya. Pembangunan industri mempunyai dampak positif terhadap ekonomi dalam suatu wilayah, terutama dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja bagi penduduk yang berada di wilayah industri tersebut. Pembangunan industri ini dapat memberikan tetesan manfaat (*trickle down effect*), sehingga dapat memperluas daya penyebaran (*power of dispersion*) pada masyarakat sekitarnya. Industri adalah semua perusahaan atau usaha yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku atau bahan yang kurang ekonomis menjadi ekonomis (BPS, 2002). Menurut Abdurachmat dan Maryani (1998:27)

industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting. Industri menghasilkan berbagai kebutuhan hidup manusia dari mulai makanan, minuman, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga dan kebutuhan lainnya. Pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, seperti hadist dibawah ini :

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى: أَخْبَرَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثُّلُثِ وَالرُّبُعِ وَالنِّصْفِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِغْهَا، أَوْ لِيَمْنَحْهَا، فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ. (رواه البخاري)

Haddat sanā'abdi-llahibnu mūsa: akhbaranā-azā'i, 'an-'aṭō', 'an jābir raḍiyallahu 'anhu, qōla : kānū yazra'ū nahā biṭṣuluṣi war-rabu'i wannisfi, faqōlannabbiyūṣhallallahhu 'alaihi wasallam: mankānatlahu ar-ḍu falyaz ra'hā, auliyamnaḥhā, faillam yaf'al falyumsik ar-ḍohu (rawāhul-bukhōri).

Artinya: "Hadits dari Abdullah bin Musa, mengabarkan Auza'i dari Athai dari Jabir ra. berkata: Mereka biasa memberikan lahan untuk dikelola dengan imbalan 1/3, 1/4 dan 1/2, maka Nabi SAW. bersabda: "Barang siapa memiliki lahan, maka hendaklah ia tanami atau ia serahkan kepada saudaranya (untuk dimanfaatkan), apabila ia enggan melakukannya, maka hendaklah menahan (tetap memiliki) tanah itu (HR. Bukhori)."

Hadits diatas mengandung pengertian bahwa seseorang yang memiliki lahan harus memanfaatkan lahan yang dimilikinya untuk kemaslahatan hidupnya, apabila tidak bisa memanfaatkannya maka lebih baik diserahkan kepada saudaranya atau

orang lain yang lebih bisa memanfaatkan lahan tersebut. Jika orang tersebut tidak merelakan lahannya untuk dikerjakan oleh saudaranya atau orang lain maka ia harus memanfaatkannya dengan baik dan tidak boleh menelantarkannya. Kesejahteraan adalah salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh suatu Negara, termasuk Negara Indonesia. Untuk mencapainya, pemerintah telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan pihak swasta seiring dengan pembangunan sejalan dengan perkembangan dan sesuai dengan pemberdayaan ekonomi di masyarakat. Kesejahteraan adalah keadaan dimana setiap orang, baik individu maupun sebagai anggota masyarakat dapat hidup aman, tentram, dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan dalam konsep ekonomi Islam bukan hanya dinilai dengan ukuran materi saja, tetapi juga dinilai dengan ukuran *non-material*, seperti terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral dan terwujudnya keharmonisan sosial. Pesatnya pertumbuhan sektor industri sebagai tulang punggungnya perekonomian memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar dengan terjadinya degradasi mutu lingkungan. Semakin pesatnya pertumbuhan sektor industri akan mengakibatkan menurunnya mutu lingkungan jika industri tersebut tidak melakukan riset dan studi kelayakan (*feasibility study*) yang meliputi Analisis

Menganai Dampak Lingkungan (Amdal). Validitas dari data *feasibility study* dan AMDAL harus mengikuti standar yang berlaku karena suatu industri di bangun untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai, disisi lain berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar industri. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan awal dalam pendirian suatu industri, yaitu dampak lingkungan yang di timbulkan oleh proses produksi industri tersebut. Polusi kegiatan produksi juga dapat menyebabkan fungsi lingkungan mengalami kemunduran. Dalam kenyataannya, baik dampak negatif maupun dampak positif bisa terjadi secara bersamaan. Menurut Prasetya (2012:2), suatu efek samping dari suatu tindakan pihak tertentu terhadap pihak lain, baik dampak yang menguntungkan maupun yang merugikan itu disebut sebagai eksternalitas. Pentingnya analisa eksternalitas dalam suatu industri adalah untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan atau industri dalam memberikan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun dampak negatif. Eksternalitas ada dua macam, yaitu eksternalitas positif dan negatif. Eksternalitas positif terjadi saat kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok memberikan manfaat pada individu atau kelompok lainnya (Sankar, 2008). Adapun eksternalitas negatif terjadi saat kegiatan oleh individu atau kelompok menghasilkan dampak yang

membahayakan bagi orang lain. Salah satu BUMN yang berdiri di tengah kota adalah PT. Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang awalnya bernama Proyek Petrokimia Surabaya. Terletak di Jalan Jend. A. Yani, Gresik Jawa Timur. Dalam perjalannya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami sejumlah perubahan status, diantaranya adalah sebagai Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55/1971, lalu berubah menjadi Persero berdasarkan PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, dan sekarang sebagai anggota Holding PT Pupuk Indonesia (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja) berdasarkan PP No. 28/1997. PT Petrokimia Gresik menempati lahan seluas 450 hektare yang berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Bidang usaha Petrokimia Gresik adalah produksi dan pemasaran serta bahan kimia lainnya dan memiliki pabrik urea, amoniak, ZA, SP-36, ZK, dan NPK, yang beroperasi di Kabupaten Gresik, provinsi Jawa Timur dengan kepemilikan saham PT Pupuk Indonesia (Persero) 99,99% dan yayasan Petrokimia Gresik 0,01%. Pada tahun 2012, PT. Petrokimia Gresik dipercaya oleh pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 5,4 juta ton, atau meningkat 1,6 juta ton dibandingkan tahun 2011 dan menambah kapasitas produksi beberapa jenis pupuk dan bahan baku mencapai 8,5 juta ton/tahun. Hal ini menjadikan PT. Petrokimia Gresik

sebagai produsen pupuk yang memasok 50% kebutuhan pupuk subsidi nasional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di PT. Petrokimia Gresik yang dalam operasionalnya beresiko tinggi dan memiliki eksternalitas positif. Keberadaan industri ini dibangun ditengah-tengah kota yang awalnya dekat dengan persawahan. Rata-rata penduduk yang tinggal disekitar industri ini adalah penduduk pendatang yang bukan orang gresik asli. Karena karyawan di PT. Petrokimia ini tidak hanya dari Gresik saja, namun banyak yang dari luar Gresik. Pemukiman yang terletak didekat industri ini namanya Desa Tlogo Pojok, Kec. Gresik, Kab. Gresik. Tlogo Pojok merupakan Kawasan permukiman yang berada di wilayah administrasi Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dan terletak pada pusat Kota Gresik. Luas wilayah dari kawasan permukiman Kelurahan Tlogopojok itu sendiri adalah ± 78 Ha. Selain itu yang bertempat tinggal di desa ini tidak hanya karyawan PT. Petrokimia namun banyak penduduk pendatang juga yang membuka beberapa usaha seperti usaha rumah makan, warung minuman, rumah sewa atau kontrakan, bengkel dan lain sebagainya yang secara tidak langsung menunjang kelancaran aktivitas tenaga industri yang bekerja tersebut. Data yang di analisis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara

mendalam dengan *key informan* (pihak perusahaan dan tokoh masyarakat), observasi dan dokumentasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak eksternalitas suatu industri yaitu PT. Petrokimia Gresik terhadap masyarakat sekitar secara positif untuk menunjang dan meningkatkan sosial dan perekonomian. Dampak positif tersebut salah satunya terlihat dengan meningkatnya pendapatan pada masing-masing masyarakat yang tinggal disekitar wilayah industri, selain itu juga terlihat dengan kondisi fisik rumah masyarakat sekitar yang berubah menjadi lebih bagus dari sebelumnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: Bagaimana dampak eksternalitas positif dari industri PT.Petrokimia Gresik terhadap masyarakat sekitar Kelurahan Tlogo Pojok dalam perspektif *Maqashid Syariah* ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak eksternalitas positif yang terjadi didalam masyarakat dari perusahaan pupuk ini dalam perspektif *Maqashid Syariah*.

II. LANDASAN TEORI

Fisher (1996) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi (baik produksi maupun konsumsi) mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain. Sehingga ketika terjadi eksternalitas, maka *private*

choices oleh konsumen dan produsen dalam *private markets* umumnya tidak menghasilkan sesuatu yang secara ekonomi efisien.

1. Barang publik
2. Sumber daya milik bersama
3. Ketidakefisienan pasar
4. Kegagalan pemerintah
5. Barang publik (*public goods*)

Menurut Jaribah bin Ahmad (2006:703) Lingkungan adalah mencakup tempat tinggal manusia beserta apa yang ada didalamnya dari unsur-unsur materi dan sosial, aturan ekonomi dan politik, etika, kepercayaan, adat istiadat dan ilmu pengetahuan yang ada. Lingkungan yang secara komprehensif mencakup materi berupa bahaya-bahaya, sebagai akibat perilaku manusia, cara-cara yang salah dalam berinteraksi dengan unsur materi lingkungan.

Menurut Soemarwoto (2001) untuk dapat melihat dan menjelaskan bahwa suatu dampak dan perubahan telah terjadi pada suatu kawasan, maka kita harus mempunyai perbandingan sebagai bahan acuan, salah satu bahan acuan adalah keadaan sebelum terjadinya perubahan. Keberadaan industri di Kelurahan Tlogo Pojok ini memberikan pengaruh positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri tersebut. Pengaruh sosial yang terlihat

adanya pembangunan fasilitas umum seperti mushalla atas partisipasi industri terhadap masyarakat, kesejahteraan masyarakat meningkat sehingga menentukan status keluarga masyarakat disekitar industri, Selain itu juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi yang terjadi pada individu atau pada keluarga pekerja yang berada dekat dengan industri, pengaruh yang ditimbulkan bisa meliputi pendapatan kepala keluarga, perubahan jenis usaha dan tingkat kesejahteraan keluarga.

Kesejahteraan dalam pandangan Islam tidak hanya dinilai dengan ukuran material saja melainkan juga dinilai dengan ukuran non-material yang meliputi, terpenuhinya kebetuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. Menurut pandangan Islam, masyarakat dikatakan sejahtera bila terpenuhi dua kriteria yaitu pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya. Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Allah SWT telah menjadikan agama Islam sebagai agama yang sempurna. Syariahnya mengatur seluruh aspek kehidupan, baik politik, ekonomi, hukum, sosial, maupun budaya. (Jaribah bin Ahmad : 2006).

Sistem Ekonomi Islam menghendaki terwujudnya perekonomian yang memenuhi te kebutuhan semua orang, pembagian

pendapatan, dan kekayaan yang adil, pemberian kesempatan kerja penuh, setiap individu mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi masing, tidak ada eksploitasi -(kewajiban) masing u oleh individu lainnya dan perlindungan individ Ekonomi Islam menghendaki semua alam sekitar.

Sistem Ekonomi Islam menghendaki terwujudnya perekonomian yang memenuhi kebutuhan semua orang, pembagian pendapatan, dan kekayaan yang adil, pemberian kesempatan kerja penuh, setiap individu mendapatkan haknya sesuai dengan kontribusi (kewajiban) masing-masing, tidak ada eksploitasi individu oleh individu lainnya dan perlindungan alam sekitar. Ekonomi Islam menghendaki semua aktivitas perekonomian dijalankan dengan prinsip kemanfaatan (*kemaslahatan*) dengan menyeimbangkan aspek dunia dan akhirat. (Diola, 2011:33). Hal ini didasarkan pada QS. Al-Qashash : 77

صَيْبِكَ تَنْسَى وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ أَتَانِكَ فِيمَا وَابْتِغ
تَبِغْ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا وَأَحْسَنَ الدُّنْيَا مِنْ
الْمُفْسِدِينَ تُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah

tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Berdasarkan firman Allah SWT diatas dapat diambil pengertian bahwa Allah SWT menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia adalah untuk dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan manusia diwajibkan untuk menjaga segala sesuatunya dengan tidak melakukan kerusakan.

Indikator kesejahteraan dalam islam (Maqashid syariah), Definisi Maqashid syariah menurut Djamil (1995:35) dari segi bahasa maqashid syariah berarti maksud atau tujuan disyariatkan hukum dalam islam. Dan dapat lain diungkapkan Al-Syatibhi bahwa maqashid syariah adalah mashlahah yang mendasari falah, yaitu kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan akhirat yang terdiri dari 5 hal yaitu agama (dien), jiwa (nafs), intelektual (aql), keluarga dan keturunan (nasl), dan harta (mal). Jika salah satu dari kebutuhan diatas tidak terpenuhi dengan seimbang, maka tidak akan mencapai kebahagiaan hidup yang sempurna (P3EI, 2008:6).

III. METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan data

yang berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau proyek studi yang bersifat deskriptif (Yin, 2002:2).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak eksternalitas positif perusahaan PT.Petrokimia Gresik terhadap masyarakat sekitar dalam perspektif maqashid syariah. Dalam kajian ini peneliti difokuskan pada kegiatan industri yang dapat mempengaruhi aktivitas serta kondisi sosial dan perekonomian pada masyarakat tersebut.

Teknik Penentuan Informan

menentukan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat sekitar industri PT.Petrokimia Gresik
2. Pedagang disekitar
3. Bagian HUMAS dan PKBL PT. Petrokimia Gresik

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dan observasi yang mendalam terhadap para masyarakat terutama pada masyarakat yang berjualan disekitar industri PT. Petrokimia Gresik mengenai seberapa besar dampak industri dalam mempengaruhi kondisi sosial dan

pertumbuhan perekonomian mereka. Dalam pengambilan data di lapangan, yakni melalui wawancara dan observasi. Sementara itu data-data sekunder didapatkan melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan industri, kebijakan-kebijakan, serta dampak pada masyarakat. Selain itu data sekunder juga didapatkan dengan membaca jurnal, skripsi, tesis, serta beberapa data didapatkan melalui proses pencarian di internet, misalnya data jumlah penjual atau pedagang yang ada di sekitar industri PT.Petrokimia Gresik serta pertumbuhannya dari tahun ke tahun.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, terdapat beberapa sumber bukti yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendukung terlaksananya penelitian. Menurut Yin (2009:103) menjelaskan bahwa ada enam sumber bukti yang dijadikan fokus bagi pengumpul data studi kasus, yaitu : dokumen, wawancara, rekaman, observasi langsung, observasi pemeran serta, dan perangkat fisik.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta

diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Yin (2009:133) menjelaskan bahwa ada tiga macam bentuk teknik analisis yang sering dipergunakan yaitu: penjadwalan pola, pembuatan penjelasan, dan analisis deret waktu.

Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam memenuhi validitas data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Pada penelitian ini uji keabsahan data yaitu triangulasi, triangulasi yang dilakukan adalah jenis triangulasi sumber.

Triangulasi sumber Menurut Moleong (2005:30) adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seseorang informan lain secara terus-menerus sampai terjadi kejenuhan data artinya sampai tidak ditemukan data baru lagi. Dalam penelitian ini hasil wawancara yang telah dilakukan dengan obyek penelitian yakni para pedagang yang ada disekitar industri perangkat desa,dibandingkan dengan keterangan-keterangan yang diberikan oleh informan

kunci yakni dari pihak bagian hubungan masyarakat PT. Petrokimia Gresik.

Tabel 2.

Triangulasi Pendapatan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menampilkan data tentang keabsahan data atau informasi dari informan tersebut dapat dalam bentuk tabel seperti dibawah berikut :

Tabel 1.

Triangulasi Pendapatan

Pendapatan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Peningkatan penghasilan	- Perekonomian keluarga semakin membaik. - peningkatan pendapat menjadi Rp 10 juta perbulan - Dengan adanya bantuan dan pinjaman dari PKBL Rp 25 juta	- Perekonomian keluarga meningkat. - peningkatan pendapatan naik Rp 200 juta per tahunnya - Dengan adanya peningkatan penjualan dan bantuan dana pinjaman dari PKBL Rp 40 juta	- Perekonomian keluarga meningkat. - peningkatan pendapatan naik menjadi Rp 15 juta setiap panen - Dengan adanya peningkatan penjualan dan bantuan dana pinjaman PKBL Rp 25 juta
Perilaku kerja keras	- Berdagang mulai pukul 06.30 sampai dengan 17.00. - bergantian dengan istri - Pekerjaan Utama.	- Beternak tidak terbatas waktu. Waktunya bebas tidak terikat. - bergantian dengan orang lain (pembantu). - pekerjaan utama	- Beternak tidak terbatas waktu. Waktunya bebas tidak terikat. - bergantian dengan anak dan orang lain (pembantu). - pekerjaan utama
Kebutuhan pokok terpenuhi	- untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi.	- untuk memenuhi belanja bulanan istri terpenuhi.	- kebutuhan bulanan keluarga terpenuhi.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Pendapatan	Informan 4	Informan 5	Informan 6
Peningkatan penghasilan	- Perekonomian keluarga semakin membaik. - peningkatan pendapat menjadi dari Rp 400 ribu sampai 800 ribu. - lokasi tempat usaha dekat dengan pabrik dan banyak pengunjung.	- Perekonomian keluarga semakin membaik. - peningkatan pendapat menjadi dari Rp 100 ribu sampai 300 ribu. - lokasi tempat usaha strategis	Perekonomian keluarga semakin membaik. - Pendapatan Rp 5 juta setiap bulan. - menjadi karyawan PT. Petrokimia Gresik
Perilaku kerja keras	- berdagang mulai pukul 08.00 sampai 24.00. - Bergantian dengan istri. - pekerjaan utama.	- buka setiap hari dari pukul 06.30 sampai 17.00. - Tidak bergantian dan dibantu orang lain (pembantu). - Pekerjaann utama	- bekerja secara shift. - Tidak bergantian. - pekerjaan utama.
Kebutuhan pokok terpenuhi	- kebutuhan pokok keluarga sudah terpenuhi.	- kebutuhan bulanan istri untuk belanja terpenuhi sudah.	- kebutuhan keluarga sudah terpenuhi.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Penjelasan dari tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa pernyataan para informan menunjukkan adanya persamaan persepsi dan pendapat terhadap dampak eksternalitas positif dari adanya lingkungan industri seperti PT. Petrokimia Gresik dalam segi hal peningkatan pendapatan, perilaku atau etos kerja dan berdampak ke membaiknya kondisi perekonomian warga serta semakin terpenuhinya semua kebutuhan-kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

Kesehatan

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menampilkan data tentang keabsahan data atau informasi dari informan tersebut

dapat dalam bentuk tabel seperti dibawah berikut :

Tabel 3.
Triangulasi Kesehatan

Kesehatan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Rutinitas pemeriksaan	- Pemeriksaan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. - Di Balai Desa - Setiap jam 13.00.	- Pemeriksaan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. - Di Balai Desa - Setiap jam 14.00.	- Pemeriksaan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. - Di Balai Desa. - Setiap jam 13.30.
Mutu pelayanan	- Pelayanan yang diberikan sangat memuaskan. - Perawat dan dokternya ramah - Tanpa dipungut biaya	- Pelayannya sangat baik sekali. - Dokter dan perawatnya juga baik - Gratis	- Pelayannya memuaskan. - Dokter dan Perawatnya sangat baik. - Gratis tanpa dipungut biaya
Kualitas pengobatan	- Obat yang diberikan kualitasnya bagus - Setelah 1 -2 hari diminum biasanya akan sembuh	- Obat yang diberikan sangat bagus. - Cocok dan lekas sembuh	- Obat yang diberikan kualitasnya bagus. - Cocok dan cepat membaik.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil wawancara dengan para informan mengenai perihal kegiatan kesehatan yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik mendapat tanggapan atau respon yang positif terhadap lingkungan industri terutama di daerah yang berada tepat di sekitar pabrik.

Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menampilkan data tentang keabsahan data atau informasi dari informan tersebut dapat dalam bentuk tabel seperti dibawah berikut :

Tabel 4.

Triangulasi Pendidikan

Pendidikan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Peningkatan skill	- kemampuan skill dalam mengelas besi semakin meningkat.	- Kemampuan skill dalam menja di buruh shutdwon semakin meningkat.	- kemampuan skill dalam membuat kue dan snack semakin meningkat.
Peningkatan ilmu pengetahuan	- Sudah memahami teknik dan teori - Mengelas engan baik dan benar.	- Sudah memahami dan teknik dan teori - Bisa membedakan bahan kimia yang bera cun dan berbahaya	- Sudah bisa memahami teknik memasak dengan baik. - Sudah bisa mengukur protein dan lain-lainya
Fasilitas pendidikan	- Dapat sertifikat. - Dapat tempat pelatihan kerja sampai bisa kerja mandiri.	- Dapat sertifikat. - Bisa langsung kerja di PT. Petrokimia sebagai tenaga kasar.	- Dapat sertifikat. - Menja di langganan PT. Petrokimia untuk dibenkan kepada tamu yang datang ke perusahaan.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Dari data tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil wawancara yang berupa informasi dari para informan menunjukkan adanya persamaan pendapat terhadap dampak eksternalitas positif dari adanya lingkungan industri seperti PT. Petrokimia Gresik dalam hal pendidikan.

Tempat Tinggal

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menampilkan data tentang keabsahan data atau informasi dari informan tersebut dapat dalam bentuk tabel seperti dibawah berikut :

Tabel 5.

Triangulasi Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
Renovasi rumah	- Dengan meningkatnya pendapatan dan usaha yang didikan dekat dengan PT. Petrokimia Gresik bisa merenovasi tempat tinggalnya dengan bagus dan layak huni.	- uang yang didapat dan penunman anak perusahaan dipakai untuk merenovasi tempat tinggal. - Membeli beberapa perabotan rumah tangga yang sebagian rusak.	- Hasil dan usaha warung makan dekat dengan pabrik, kini rumah yang menjadi tempat tinggal lebih layak dan bagus. - Penambahan perabotan rumah tangga	- Hasil dari usaha kost yang dibangun dekat dengan pabrik PT. Petrokimia bisa digunakan untuk merenovasi rumah dengan lebih bagus dan layak huni.
Penambahan unit rumah	- Beli sendiri rumah baru, yang dulunya hanya kontrak rumah	- Membeli rumah baru lagi 1 unit untuk usaha warung kopi.	- Membeli rumah baru untuk keluarga. - sudah tidak kontrak lagi.	- Dari hasil usaha kost juga bisa menambah investasi rumah 1 unit lagi. Kini rumah terpisah dengan kost. Yang dulunya gabung.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Dari data tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara yang merupakan data dari para informan menunjukkan adanya kesamaan pendapat terhadap dampak eksternalitas positif dari adanya lingkungan industri seperti PT. Petrokimia Gresik dalam hal tempat tinggal para informan.

Keagamaan

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, peneliti dapat menampilkan data tentang keabsahan data atau informasi dari informan tersebut dapat dalam bentuk tabel seperti dibawah berikut :

Tabel 6.

Triangulasi Keagamaan

Keagamaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3
Kemaslahatan dan manfaat	- Masjid menerima bantuan dari PT. Petrokimia yang bermanfaat sekali untuk keberlangsungan kegiatan masjid.	- Uang zakat yang diterima para tukang becak sangat bermanfaat sekali untuk memenuhi kebutuhan para tukang becak	- Banyak ilmu yang didapat dalam pembelajaran manasik haji . .
Menjunjung kegiatan keagamaan dan pelaksanaan ibadah.	- menunjang kegiatan peringatan hari besar islam, seperti : maulid Nabi Saw, Isra' mi'raj, hari Raya Idul Adha, dan lain-lain.	- Membantu dalam melaksanakan ibadah puasa dan dari zakat yang didapat bisa melaksanakan ibadah sholat Idul Fitri dengan hati bahagia	- membantu memudahkan dalam melaksanakan ibadah di tanah suci.

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (diolah)

Maqashid Syariah

Berdasarkan hasil data penelitian dari berbagai sumber dan informan yang sesuai dengan teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka bab 2 yang diungkapkan oleh Al-syatibhi dalam P3EI (2008:6) bahwa maqashid syariah adalah kemashlahatan yang mendasari kehidupan manusia untuk mencapai falah yaitu kemuliaan dan kesejahteraan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Maqashid syariah terdiri atas 5 hal yaitu agama (dien), jiwa (nafs), akal (aql), keluarga dan keturunan (nasil) dan harta (mal), jika kelima dari hal tersebut tidak terpenuhi dengan baik dan seimbang maka seseorang manusia tersebut tidak akan mencapai kebahagiaan hidup yang sempurna.

Al-syatibhi membedakan kelima unsur pokok tentang maqashid syariah diatas atas tiga peringkat yang sesuai pada tingkat kebutuhan dan skala prioritasnya yaitu dharuriyyah, hajiyah dan tahsiniyyah.

Memelihara Agama

Memelihara agama bagi seorang muslim adalah segala yang mencakup kehidupan secara komprehensif. Jadi agama merupakan kebutuhan yang paling penting sehingga memelihara agama masuk ke dalam tingkat dharuriyat, yaitu memelihara dan melaksanakan kewajiban keagamaan yang termasuk tingkat primer misalnya pelaksanaan rukun islam. Islam mengajarkan bahwa agama bukan sekedar ritualitas, melainkan untuk menuntut keyakinan, memberikan ketentuan, atau aturan kehidupan serta membangun moralitas manusia. Menurut Ryandono (2010:30) bahwa memelihara agama diukur dari tercapainya maqashid syariah adalah implementasi amalan rukun Islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji). Selain itu pula rukun iman antara lain iman kepada Allah SWT, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, hari akhir dan percaya terhadap qadha dan qadar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, dapat dikatakan bahwa informan Ta'mir Masjid dapat mengadakan kegiatan agama seperti kegiatan hari besar islam yaitu Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Miraj, Istighosah rutin dan kajian-kajian islami

yang diadakan secara rutin. PT. Petrokimia Gresik pun berperan dalam mendonasikan baik berupa uang atau konsumsi demi kelancaran acara tersebut. Dengan ini, maka Ta'mir mesjid dapat memelihara agamanya dengan tetap melaksanakan rutin kegiatan-kegiatan tersebut tanpa terkendala biaya.

Hal yang sama juga dikatakan oleh informan penerima zakat (Mustahik) yang mendapatkan zakat ketika bulan ramadhan tiba dari PT. Petrokimia Gresik. Dengan adanya bantuan zakat ini, sang informan dapat membelikan kebutuhannya untuk berbuka puasa dan kebutuhan rumah tangga lainnya sebelum datangnya hari raya Idul Fitri sehingga informan tetap dapat melaksanakan ibadah puasa dan sholat idul fitri nantinya dengan hati yang senang dan bahagia.

Informan ketiga yang dapat merasakan terpenuhinya kriteria Maqashid Syariah dalam memelihara agama adalah peserta bimbingan calon jamaah haji atau peserta manasik haji. Dengan adanya program bimbingan jamaah haji

untuk calon jamaah yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik sangat bermanfaat untuk kelancaran ibadah haji nantinya di tanah suci. Program ini diadakan setiap tahun kepada warga sekitar pabrik PT. Petrokimia Gresik yang akan melaksanakan ibadah haji dan program ini dibebaskan dari semua biaya sehingga informan yang pernah mengikuti manasik haji merasakan kalau program ini

membantu dalam kelancaran ibadah hajinya dan dapat memelihara agamanya dengan dapat melaksanakan salah satu dari rukun islam yaitu ibadah haji.

Memelihara Jiwa

Menurut Al-syatibhi dalam Djamil (1995:42-43) mengungkapkan bahwa memelihara jiwa dalam peringkat dharuriyyah seperti memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahankan hidup, dimana jika terpenuhi kebutuhan pokok tersebut maka akan terancam eksistensi jiwa manusia. Ryandono (2010:30) juga mengatakan bahwa memelihara jiwa diwujudkan dalam kebutuhan pangan, sandang, tempat tinggal, kesehatan dan fasilitas umum lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan kegiatan kesehatan, dapat dikatakan bahwa informan dari program bina lingkungan kampung sehat dapat memelihara jiwa dengan mengikuti program kampung sehat atau pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik. Program ini sangat membantu sekali bagi masyarakat yang kurang mampu ekonominya untuk dapat pengobatan yang layak seperti di rumah sakit, pelayanan ini juga menyediakan obat dengan kualitas bagus dan memiliki mutu pelayanan yang sangat baik dari jajaran dokter dan perawat yang handal.

Dalam program ini, siapapun bisa berpartisipasi dengan syarat melakukan pendaftaran terlebih dahulu dan harus merupakan warga sekitar PT. Petrokimia Gresik yang dinyatakan dengan menunjukkan KTP atau Kartu Keluarga. Berdasarkan informasi dari semua informan yang mengikuti program binaan kampung sehat ini bahwa kalau program ini merupakan program rutin yang terjadwal setiap tahunnya dari PT. Petrokimia Gresik yang biasanya terlaksana dalam 1 bulan sekali atau 2 bulan sekali. Selain program binaan kampung sehat, PT. Petrokimia Gresik juga melaksanakan program operasi katarak gratis dan sunatan massal.

Memelihara Akal

Menurut Al-syatibhi dalam Djamil (1995:43) mengungkapkan bahwa memelihara akal dalam peringkat dharuriyyah yaitu peringkat yang menunjukkan bahwa memelihara akal sangat penting seperti menuntut ilmu pengetahuan karena manusia membutuhkan ilmu pengetahuan untuk dapat bertahan dalam kehidupan sehari-hari. Didalam islam juga diperintahkan dengan tegas bagi umat muslim untuk menuntut ilmu (thalabul „ilm). Pendidikan dapat digunakan sebagai bekal untuk bekerja atau mencari nafkah untuk kelangsungan hidupnya. Ryandono (2010:30) juga mengatakan dalam memelihara akal, dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan melalui

pendidikan, pelatihan, riset, pengembangan, dan media informasi. Apabila kegiatan tidak dilakukan, maka tidak akan merusak akal seseorang, tetapi akan mempersulit diri dalam hal ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan kegiatan memelihara akal, dapat dikatakan bahwa informan yang mengikuti pelatihan skill. Pelatihan skill yang diadakan pun bermacam-macam, mulai dari pelatihan tenaga handal dalam bekerja shutdown pabrik yaitu pekerja yang disiapkan khusus oleh PT. Petrokimia Gresik untuk melakukan proses pembersihan dan perawatan peralatan-peralatan dalam industri pembuatan pupuk. Pekerja ini biasanya rekrutan dari warga sekitar PT. Petrokimia Gresik yang awalnya tidak memiliki ilmu pengetahuan didalam proses industri pupuk. Dengan adanya pelatihan ini, maka sang pekerja yang sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa dia memiliki ilmu pengetahuan yang memadai dalam melakukan pekerjaan shutdown pabrik.

Hal yang sama juga diungkapkan informan yang menerima pelatihan skill untuk kalangan ibu-ibu PKK yang bertempat tinggal disekitar pabrik. Awalnya informan hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki keterampilan dalam memasak catering. Dengan mengikuti pelatihan ini yang

berlangsung selama 2 hingga 3 bulan, informan banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dari pengajar tentang bagaimana cara memasak secara higienis dan sehat serta memasak yang memperhitungkan jumlah kalori dari masakan yang dihasilkan. Dewasa ini, informan akhirnya membuka usaha kue dan catering dimana pelanggannya juga dari PT. Petrokimia Gresik yang sering mengadakan acara formal baik rapat ataupun kunjungan dari mahasiswa.

Informan lainnya yang menerima pelatihan skill adalah seorang pemuda yang bekerja di bengkel las. Pada awalnya informan tidak memiliki kemampuan apapun dan tidak ada pekerjaan hingga pada akhirnya informan mengikuti pelatihan skill tentang tata cara melakukan pengelasan dan ilmu tentang las itu sendiri yang diadakan oleh PT. Petrokimia Gresik selama 2 bulan. Setelah mengikuti pelatihan skill, informan merasakan bahwa dengan skill dan pengetahuan tentang las membuat kehidupannya jadi lebih baik karena informan jadi dapat bekerja di bengkel las tempat koperasi yang didirikan PT. Petrokimia Gresik.

Memelihara Keturunan

Menurut P3EI Ull (2008:8), untuk menjaga kesinambungan kehidupan, maka manusia harus memelihara keturunan dan keluarganya (nasl). Kehidupan tidak hanya mencakup kehidupan dunia saja, maka seorang

mukmin akan menjaga keseimbangan kehidupan didunia dan diakhirat. Oleh karena itu, keberlangsungan keturunan dari generasi ke generasi harus diperhatikan dan dijaga sehingga suatu generasi yang baik tidak putus. Hal ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi eksistensi manusia di muka bumi ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan hanya sedikit yang berkaitan dengan memelihara keturunan. Hal ini disebabkan karena kebanyakan dampak eksternalitas positif dari adanya sebuah industri PT. Petrokimia Gresik secara langsung tidak dirasakan dampaknya tersebut terhadap keturunan karena menurut Maqashid Syariah hal yang paling dianjurkan dalam memelihara keturunan adalah perihal anjuran untuk menikah.

Dengan kata lain dapat diartikan bahwa informan bisa menjaga dan memelihara keturunan dan keluarganya hanya dengan secara tidak langsung atau side effect seperti yang diungkapkan oleh informan yang memiliki usaha konveksi dan permak jeans. Informan mengatakan bahwa dengan adanya usahanya ini sejak tahun 2003 hingga sekarang di daerah sekitar pabrik, sehingga banyak sekali karyawan PT. Petrokimia Gresik yang menjadi pelanggannya. Dengan memiliki penghasilan sekitar Rp. 3000.000 - 5000.000 per bulan, informan bisa menabung dan ikut arisan. Dari uang arisan tersebut,

informan dapat membeli rumah untuk anak dan istrinya sehingga secara tidak langsung anak dan istrinya dapat terpelihara dan dijaga dengan baik dari usaha konveksi yang dimiliki informan.

Memelihara Harta

Menurut Al-syatibhi dalam Djamil (1995:44) berpendapat bahwa memelihara harta masuk kedalam peringat dharuriyyah seperti adanya tata cara kepemilikan harta dan larangan mengambil harta orang lain yang bukan merupakan hak dengan cara yang tidak benar yaitu dengan mencari harta dengan cara yang halal dan usaha sendiri. Menurut Ryandono (2010:30) cara menjaga dan memelihara harta meliputi pendapatan yang layak dan adil, kesempatan berusaha, kehalalan dan thayibban dalam mencari rejeki, persaingan yang fair dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan kegiatan memelihara harta, dapat dikatakan bahwa informan-informan yang menerima dana pinjaman dari Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Petrokimia Gresik untuk membuka usaha. Dengan membuka usaha ini, informan-informan tersebut dapat memelihara harta dengan menghasilkan keuntungan dari usaha yang mereka jalani. Usaha yang dijalani dari para informan ada berbagai macam jenis mulai dari jadi penjual pupuk PT. Petrokimia Gresik dengan membuka kios

pertanian, menjadi peternak sapi dan ada juga yang membuka usaha sebagai peternak ayam. Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Petrokimia Gresik ini mempunyai sistem dalam meminjamkan dana dalam jumlah tertentu kepada calon penerima dana pinjaman dengan syarat yang tidak sulit dan menyertakan proposal permohonan untuk memajukan usaha yang telah ada maka dana dari PKBL ini dapat cair. Setelah menerima dana dari PKBL ini, para informan menyatakan bahwa usaha nya jauh lebih maju dan jauh lebih menguntungkan dari sebelumnya yang kebanyakan terkendala dalam masalah modal.

Berbeda dengan informan yang menerima dana dari PKBL, informan dengan usaha mandiri tanpa adanya bantuan dari PKBL juga dapat memelihara harta nya. Hal ini dikatakan oleh informan yang mempunyai usaha kecil disekitar pabrik PT. Petrokimia Gresik yang pelanggannya datang dari pegawai dan karyawan PT. Petrokimia Gresik dan dari pegawai perusahaan lainnya. Usaha yang dimiliki informan adalah penjual soto yang juga memiliki warung kopi dan pemilik bengkel service motor dan mobil. Dengan adanya usaha yang dimiliki para informan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memperbaiki kondisi ekonominya.

V. SIMPULAN

Berdasarkan dengan deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana

dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya keberadaan PT. Petrokimia, berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat, dengan meningkatnya pendapatan, dengan adanya perubahan mata pencaharian sebagian masyarakat ke sektor industri, dan sektor perdagangan, terbukanya perluasan lapangan kerja, kesempatan kerja mengakibatkan makin banyak pendapatan masyarakat menggantungkan perekonomian pada keberadaan industri.
2. Makin membaiknya perekonomian masyarakat akibat dari dampak keberadaan industri PT. Petrokimia Gresik, sehingga masyarakat mampu meningkatkan pendidikan formal anak-anak mereka kejenjang yang lebih tinggi.
3. Semakin sejahteranya masyarakat yang bergantung pada keberadaan industri berdampak pada tingkat konsumeritas masyarakat terhadap tempat tinggal yang lebih layak.

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti

mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada masyarakat Kelurahan Tlogo Pojok, Gresik selalu menjaga hubungan baik dan bersosialisasi dengan perusahaan karena dengan keberadaan industri PT. Petrokimia itulah kondisi sosial ekonomi mereka meningkat.
2. Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat asli setempat yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri PT. Petrokimia baik yang menjadi karyawan tetap maupun buruh *shutdown* untuk lebih meningkatkan kualitas dan kinerjanya saat bekerja.
3. Diharapkan kepada PT. Petrokimia Gresik terutama perhatian pabrik terhadap lingkungannya (masyarakat) meredam gejala masyarakat baik itu berupa bau atau bising dari kegiatan pabrik tersebut
4. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut tentang semua program-program yang dilaksanakan PT. Petrokimia Gresik yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat kepada warga sekitar pabrik yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan perusahaan, sehingga semua warga atau masyarakat dapat merasakan dampak positif dengan hadir nya perusahaan PT. Petrokimia Gresik.
5. PT. Petrokimia Gresik harus melaksanakan survei yang bersifat

mendata secara menyeluruh tentang kondisi, perilaku dan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar pabrik. Data yang didapatkan nanti harus dalam bentuk numerik dan data grafik. Hal ini dibutuhkan agar perusahaan tidak lengah terhadap kondisi masyarakat sekitar terhadap dampak apa saja yang telah diberikan perusahaan selama ini, apa masih ada warga atau masyarakat yang tidak dapat merasakan dampak PT. Petrokimia Gresik sehingga muncul lah suatu gerakan atau program yang lebih baik lagi dari program yang ada sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachmat, I & Maryani, E. 1998. Geografi Ekonomi. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP.
- Badan Pusat Statistika (BPS). 2002. Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Diola, Alfa. 2011. Peran Baitul Maal Wat Tamwil Muawannah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Madiun. Skripsi tidak di terbitkan. Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
- Djamil, Fathurrahman. 1995. Metode Ijtihad Majlis Tarjih Muhammadiyah. Jakarta: Logos Publishing House.
- Fisher, R.C. 1996. State and Local Public Finance. Irwin. New York.

- Jaribah, Ahmad Al-Haritsi. 2006. Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Moeleong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif (hal 330). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetya, Ferry. 2012. Modul Ekonomi Publik: Bagian VII Teori Fiskal Federalisme. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIBRAW
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2008. Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ryandono. 2010. Peran dan Pengaruh Penghimpunan Dana Terhadap Penyaluran Dana dan Faktor Kinerja Bank Serta Kesejahteraan Karyawan Bank Islam Di Indonesia. Disertasi Tidak diterbitkan. Surabaya Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya
- Sankar,U.2008.EnvironmentalExternalities. (<http://coe.mse.ac.in/dp/envt-ext-sankar.pdf>, diakses tanggal 20 November 2015).
- Soemarwoto, Otto. 2001. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Penerbit Jembatan.
- Todaro, M.P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Yin, Robert. 2002. Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2009. Studi Kasus Desain dan Metode.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.